

DESIMINASI OBJEK WISATA SEJARAH DI DANAU SIPIN KOTA JAMBI

Nelly Indrayani, Irhas Fansuri Mursal, Fatonah, Abd Rahman, Supian

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

nelly.indrayani@unja.ac.id

Abstract

Jambi has a long historical phase, starting from pre-historical, Hindu-Buddhist, Islamic, colonial and independence. This phase of Jambi's history provides a wealth of historical remains, especially in Sipin Lake, Jambi City. Historical remains on Lake Sipin are part of local history. The field review found that community awareness and understanding of the preservation of the Sipin Lake historical tourist attraction needs to be increased. The community is not friendly to the local history that they have in the form of historical relics that have around them the values of regional identity and national identity. The method used in this community service is the first stage of preparation. Field surveys to find out the field of service locations, community conditions, and historical remains stored in Lake Sipin. The two stages of implementation, namely introducing/dissemination and dialogue on the potential of historical remains consisting of the Solok Sipin Temple Site, Taman Raja Cemetery, and the natural tourism potential of Lake Sipin. At this stage, the community service team is working with the government and the Jambi City Communications and Informatics Service to develop tours of historical remains and tours of Lake Sipin virtually. This virtual tour also supports the creative economy on Lake Sipin.

Keywords: Disemination, Historical Tours, Lake Sipin.

Abstrak

Jambi memiliki fase sejarah yang cukup panjang, mulai dari masa pra sejarah, Hindu Budha, Islam, Kolonial dan Kemerdekaan. Fase sejarah Jambi ini memberikan kekayaan tinggalan-tinggalan sejarah khususnya di Danau Sipin Kota Jambi. Tinggalan-tinggalan sejarah di Danau Sipin merupakan bagian dari sejarah lokal. Tinjauan lapangan ditemukan bahwa kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap kelestarian objek wisata sejarah danau sipin perlu ditingkatkan. Masyarakat tidak ramah terhadap sejarah lokal yang mereka miliki berupa tinggalan-tinggalan sejarah yang memiliki disekitar mereka dengannilai identitas daerah dan identitas nasional. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pertama tahap Persiapan. Survei lapangan guna mengetahui medan lokasi pengabdian, kondisi masyarakat, dan tinggalan-tinggalan sejarah yang tersimpan di Danau Sipin. Kedua tahap pelaksanaan, yakni mengenalkan/mendiseminasikan dan mendialogkan potensi tinggalan-tinggalan sejarah terdiri dari Situs Candi Solok Sipin, Makam Taman Raja, dan potensi alam wisata danau sipin. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan pemerintah dan dinas Kominfo Kota Jambi untuk mengembangkan wisata tinggalan-tinggala sejarah dan wisata danau sipin secara virtual. Wisata virtual ini juga mendukung ekonomi kreatif di danau Sipin.

Keywords: Diseminasi, Wisata Sejarah, Danau Sipin.

PENDAHULUAN

Jambi memiliki fase sejarah yang cukup panjang, mulai dari masa pra sejarah, Hindu Budha, Islam,

Kolonial dan Kemerdekaan. Fase sejarah Jambi ini memberikan kekayaan tinggalan-tinggalan sejarah di berbagai daerah Jambi. Di antaranya Danau Sipin Kota Jambi. Danau Sipin terletak di

Kelurahan Sungai Putri Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, yang airnya berasal dari aliran dari danau teluk Kenali dan Sungai Batang Hari. Area Danau Sipin memiliki tinggalan objek-objek sejarah yang dapat dimanfaatkan sebagai wisata sejarah. Di antara potensi tinggalan sejarah sebagai wisata sejarah di danau Sipin yakni Situs Candi Solok Sipin, rumah batik, dan makam taman raja, sedangkan potensi alamnya terdapat danau Solok Sipin yang menjadi objek wisata lokal di Jambi. Pengembangan objek wisata di danau sipin dapat berupa kampung wisata, wisata kretek dan daerah perkampungan perumahan warna-warni (Rahmansyah, *wawancara*. 7 Agustus 2022. Kapala Lurah Legok Sipin).

Berdasarkan tinjauan lapangan, kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap kelestarian objek wisata sejarah danau sipin perlu ditingkatkan. Berhubung keberadaan masyarakat sekitar kurang mengenal tinggalan objek-objek sejarah di danau Sipin. Hal senada disampaikan oleh Camat Danau Sipin Rizalul Fikri Danau Sipin punya potensi alam dan tinggalan sejarah, namun banyak masyarakat yang tidak mengetahui yang ada disekitarnya (Fikri, Rizalul. *Wawancara*. 2 Oktober 2022. Camat Danau Sipin). Hal ini menjadikan masyarakat memiliki kesadaran sejarah yang rendah, dan tidak ramah terhadap tinggalan-tinggalan sejarah di Solok Sipin. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan bagi masyarakat sekitar sebagai upaya meningkatkan pengenalan, kepedulian, dan pelestarian terhadap objek tinggalan sejarah. Kepedulian terhadap pelestarian tinggalan objek-objek sejarah ini tentu saja dalam rangka mengenal sejarah lokalnya sendiri.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan

kepedulian masyarakat akan potensi Danau Sipin dengan berbagai objek wisata yang dimilikinya yakni melaksanakan diseminasi. Desiminasi merupakan kegiatan penyebaran informasi kepada kelompok-kelompok masyarakat, yang bertujuan mengubah perilaku kelompok masyarakat tersebut (Jabid, Abdullah W, dkk. 2022). Artinya Tim pengabdian masyarakat berupaya memberikan pendistribusian informasi potensi-potensi Danau Sipin untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman sehingga masyarakat memiliki kesadaran dalam pelestarian tinggalan-tinggalan sejarah di Danau Sipin. Survei ke lapangan menunjukkan kesediaan informasi untuk masyarakat awam terhadap nilai kesejarahan dari situs atau tinggalan objek bersejarah masih sangat minim. Masyarakat sering memahami cenderung lebih kepada wisata alam.

Kawasan danau sipin merupakan salah satu tempat kunjungan yang diminati oleh wisatawan Jambi dan luar Jambi. Keunikan yang dimiliki menjadi salah satu ciri khas setiap wilayah yang disebut *lokal konten*. Menurut Uzuegbu (2012), *lokal content* dapat berupa ekspresi dan bentuk komunikasi dari komunitas atau masyarakat lokal yang dihasilkan dari pengetahuan dan pengalaman yang dibangun oleh masyarakat sendiri. Salah satunya lokal konten di wilayah Danau Sipin berupa Candi Solok Sipin, Makam Raja-Raja, Rumah Batik, Taman Makam Raja dan Kesultanan Negeri Melayu Jambi.

Pengetahuan masyarakat terhadap informasi *lokal konten* di suatu wilayah sangat sedikit, terlebih bagi masyarakat *nett generation*. Informasi *lokal konten* merupakan wujud pelestarian budaya yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan, pembelajaran saat ini dan mendatang (Agrestin, 2011). Informasi *lokal konten*

yang dimaksud disini yakni tinggalan-tinggalan sejarah di Danau Sipin. Pada dasarnya sebagai yang nilai identitas akan peristiwa masa lalu yang berhubungan dengan situs sejarah sebagai alat bukti kongkritnya.

Tinggalan-tinggalan sejarah di Danau Sipin merupakan bagian dari sejarah lokal. Sejarah lokal berhubungan dengan lokalitas tertentu yang disepakati oleh sejarawan dengan alasan ilmiah (Priyadi, 2012). Sejarah lokal dapat diartikan kajian sejarah yang dikaji berdasarkan wilayah dan lokalitas tertentu. Permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat adalah banyak masyarakat yang tidak memahami sejarah lokal masyarakat tempat mereka berada. Sisi lain pengetahuan tentang sejarah lokal sangat penting bagi masyarakat yang bersangkutan untuk membentuk karakter dan jati diri masyarakat terutama generasi muda. Penting dilakukan upaya untuk mendirikan sebuah komunitas yang berperan dalam mensosialisasikan sejarah lokal Jambi kepada masyarakat umum khususnya para wisatawan yang datang ke danau sipin.

Untuk itu perlu diadakan pendampingan kepada masyarakat agar memberikan pemahaman sehingga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kesejarahan sebagai aset daerah yang tidak ternilai harganya. Tentu saja ini bisa dijadikan aset yang mempunyai nilai tinggi dan perlu dilestarikan. Pengembangan pariwisata dapat berhasil dengan terbangunnya kemitraaan yang baik antara pemerintah daerah dengan masyarakat setempat. Selanjutnya tidak kalah pentingnya peran akademisi sebagai *suport sistem* yang memiliki keilmuan yang mempuni sebagai bentuk pengabdian terhadap ilmu yang didapatkan di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan kondisi dilapangan,

tim pengabdian prodi ilmu sejarah Universitas Jambi mengadakan Desimniasi wisata sejarah di Danau Sipin Kota Jambi. Kegiatan ini berlokasi di kecamatan danau sipin dengan target peserta adalah 20 orang pemuda yang akan berkontribusi mensosialisasikan sejarah lokal Jambi kepada masyarakat umum yang ada di Jambi khususnya para wisatawan yang datang ke danau Sipin. Harapannya kegiatan ini dapat menjadi wadah dalam pembentukan karakter masyarakat melalui pengenalan sejarah lokal Jambi.

Masalah yang dihadapi masyarakat yakni memahami sejarah lokal Jambi yang dianggap sebagai pengetahuan yang tidak terlalu penting. Para pengunjung wisata Danau Sipin disuguhi wisata alam dengan segenap fasilitas yang telah tersedia, tetapi belum mempunyai komunitas sejarah yang menjadi salah satu tawaran wisata sejarah edukatif.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan desiminasi wisata sejarah untuk meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat di Danau Sipin akan sejarah lokal Jambi. Selain itu juga dapat melengkapi objek wisata Danau Sipin dengan wisata sejarah yang digiatkan oleh komunitas sejarah.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini yakni pendampingan kepada masyarakat di Danau Sipin untuk melakukan desiminasi atau sosialisasi objek wisata sejarah di Danau Sipin. Kegiatan diseminsasi pendampingan ini adalah untuk memperkenalkan sejarah lokal Jambi kepada masyarakat luas khususnya pada masyarakat di Danau Sipin dan para pendatang yang

melakukan kunjungan wisata sejarah di Danau Sipin. Harapannya kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan masyarakat tentang sejarah lokal Jambi khususnya tinggalan-tinggalan sejarah, sehingga dengan daya tarik sejarah lokal Jambi yang menyimpan tinggalan-tinggalan sejarah bernilai dapat di ekspos dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisata di Danau Sipin sehingga dapat menjadi pendapatan daerah yang menggerakkan ekonomi masyarakat setempat.

Tahapan kegiatan pendampingan diseminasi ini adalah dapat dilakukan:

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, dilakukan kegiatan terlebih dahulu yakni:

1. Survei lapangan, dalam rangka mengetahui medan lokasi pengabdian, kondisi masyarakat, dan tinggalan-tinggalan sejarah yang tersimpan di Danau Sipin
2. Setelah survei lapangan maka selanjutnya yakni pemantapan dan penentuan lokasi Diseminasi atau sosialisasi sebagai daerah sasaran kegiatan pengabdian, serta menyepakati masyarakat yang dituju dalam kegiatan pengabdian

Tahap Kegiatan Pelaksanaan Diseminasi

Tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan diseminasi dilakukan yakni penjelasan tentang strategi desiminasi objek wisata sejarah. Pada tahap ini kegiatan pendampingan, diseminasi menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai masyarakat lokal Danau Sipin tentang pentingnya desiminasi objek wisata sejarah dan strategi desiminasi objek

wisata sejarah lokal di Danau Sipin serta memetakan tinggalan-tinggalan sejarah yang disampaikan kepada masyarakat.

Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan sosialisasi atau diseminasi ini yakni pertama, metode Ceramah atau dialog satu arah. Metode ceramah dan dialog ini dilakukan supaya dalam memberikan penjelasan tentang potensi objek wisata sejarah di Danau Sipin dapat dimengerti oleh masyarakat dan memiliki keasadaran penitngnya tinggalan-tinggalan sejarah. Selanjutnya pemahaman masyarakat ini penting keberadaan untuk mengenalkan sejarah lokalnya kepada masyarakat umum yang akan melakukan kunjungan wisata, dengan demikian pemahaman pentingnya tinggalan-tinggalan sejarah dalam memelihara dan melestarikannya dapat dipahami secara bersama sebagai aset yang tersimpan dalam suatu daerah.

Kedua Metode Diskusi atau dialog dua arah. Metode Diskusi sebagai bentuk dialog dan komunikasi yang dilakukan antara masyarakat dengan dosen sebagai pendamping yang memberikan pemahaman tentang tinggalan-tinggalan sejarah. Sebagai bentuk komunikasi dua arah, hal ini diharapkan dapat menggali pemahaman masyarakat lokal tentang potensi wisata sejarah yang ada di lingkungan sekitarnya. Ketiga Metode Simulasi atau tahap evaluasi. Metode ini berupa simulasi yang memberikan gambaran tata cara melakukan desiminasi objek wisata sejarah kepada masyarakat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jambi sebagai sebuah peradaban memiliki potensi yang sudah maju dalam sejarahnya. Peradaban terbentuk melalui aktivitas perekonomian di

sepanjang perairan Sungai Batanghari pada awal abad masehi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya situs arkeologi di sepanjang aliran sungai telah memperlihatkan adanya pemukiman-pemukiman pada abad ke 13M. Situs-situs ini hampir seluruhnya ditemukan berada di tepi sungai. Seperti situs keramik, situ batu bata yang ditemukan di Muara Candi. Hal ini memperlihatkan adanya korelasi antara penduduk masa lampau membangun pemukiman-pemukiman mereka dengan keberadaan Sungai. Artinya Sungai adalah menjadi pertimbangan penting dalam menentukan dibangunnya pemukiman di masa lalu (Atmojo, 2001). Pemanfaatan Sungai oleh masyarakat di masa lalu dalam berbagai aspek kepentingan baik ekonomi maupun keagamaan pada abad ke 4 hingga abad ke 13M (Taim, 2022).

Hubungan perdagangan yang terbentuk pada masa awal abad masehi juga menunjukkan Jambi memiliki potensi alam yang tinggi. Potensi alam dapat dilihat dari perkembangan perekonomian Jambi. Pada awal abad pertama masehi abad 4-13M berkembang perekonomian dalam perdagangan menghasilkan komoditas utama yakni emas, perak, kapur barus dan lada. Lindayanti dalam bukunya menyebutkan Jambi pada masa awal berdiri bertumpu pada produksi hasil hutan dan emas (Lindayanti, Laporan Tome Pires menyebutkan tahun 1512 komoditas ekspor Jambi adalah kayau gaharu dan emas (Lindayanti, 2013).

Uraian di atas menunjukkan potensi yang dihasilkan Jambi dalam sejarahnya. Kekayaan alam pada masa lalu telah menghidupkan peradaban kuno di wilayah Jambi. Potensi kekayaan alam telah meninggalkan jejak-jejak tinggalan sejarah. Fase sejarah yang dilalui memiliki banyak temuan tinggalan-tinggalan sejarah

yang tersebar di berbagai wilayah provinsi Jambi yakni Kerinci, Merangin, Sarolangun, Kabupaten Muaro Jambi dengan Candi Muaro Jambi, di Kerinci terdapat artefak, pakaian adat, di alam kerinci juga sudah ditemukan Beliung, lesung batu, dan gerabah (Rangkuti, 2016). Kemudian Kecamatan danau Sipin Kota Jambi dengan tinggalan situs candi solok sipin makam raja, dan kleteng hok tek. .

Diseminasi Potensi Kecamatan Danau Sipin Dalam Pengembangan Wisata Sejarah

A. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kunjungan awal ke lapangan atau studi pendahuluan. Survei lapangan guna mengetahui medan lokasi pengabdian, kondisi masyarakat, dan tinggalan-tinggalan sejarah yang tersimpan ataupun potensi alam di Danau Sipin. Tinjauan kepalangan ini telah dilakukan identifikasi persoalan-persoalan yang menucul dalam masyarakat dan generasi muda terutama perhatian mereka terhadap potensi sejarah dan potensi alam yang ada disekitar masyarat. Salah satu komunitas Sentra Jambi Tama mengungkapkan generasi muda di sekitar di Kecamatan Danau sipin sangat rentan dengan keterlibatan pemakaian obat-obat terlarang dan pergaulan bebas (Tama, Sekretaris Kominfo Kota Jambi, Ketua Komunitas Sentra Jambi, 27 Agustus 2022, *wawancara*). Di sisi lain juga ditemukan keberadaan masyarakat yang belum ramah dan tidak mengetahui terhadap tinggalan-tinggalan sejarah yang ada di sekitar lingkungan mereka sehingga juga terlihat minim dalam menjaga dan melestarikan tinggalan-tinggalan sejarah.

B. Pelaksanaan

Kegiatan diseminasi yang dilaksanakan di Aula kantor kecamatan Danau Sipin pada 7 Oktober 2022 dengan menghadirkan *stakeholder* seperti kepala lurah, generasi muda, dinas terkait dan komonitas-komonitas yang ada di kecamatan Danau Sipin. Hadir Ismala Risma, S.ST, M.Sn dari dinas Museum Siginjau. Kabid IKP Dinas Kominfo Kota Jambi Hendra Saputra,S.E, M.M, tim penggerak PKK kecamatan Sipin Ika Krisnawati, Komonitas pengusaha ketek, komunitas kampung wisata, komunitas sentra Jambi, dan sejumlah masyarakat lainnya. Pelaksanaan diseminasi pertama kali dilakukan pengenalan kepada masyarakat potensi sejarah dan potensi alam di kecamatan Danau.

1. Potensi Tinggalan Sejarah

Kecamatan Danau Sipin dalam Wilayah Adminstratif Kota Jambi. Terletak ditengah dan dikelilingi beberapa kecamatan yang ada di kota Jambi. Sosial, ekonomi, struktur penduduk yang heterogon dan terdiri dari berbagai etnis. Jawa, Batak, Minangkabang, Bugis, Banjar, Tionghoa (Lindayanti & Zayyardam : 2015). Ekonomi dan perdagangan berkembang karena di lalui dari berbagai daerah-daerah. Berbagai sarana dan prasarana tumbuh dan menjadi daya tarik wisata. Kondisi ini menjadikan Kecamatan Danau Sipin yang terletak dalam pusat ibu kota sebagai sebuah daerah yang dibentuk dari proses pembangunan material dan budaya. Oleh karena itu Kecamatan danau sipin cukup berkembang dengan potensi tinggalan sejarahnya. Beberapa tinggalan sejarah di danau Sipin sebagai berikut:

a. Candi Solok Sipin

Candi Solok Sipin terdapat di Kecamatan Danau Sipin, tepat berada di

samping pemukiman warga. Candi solok sipin merupakan tinggalan masa Hindu Budha Abad 8 M. Penemuan Struktur Bata di candi Solok Sipin dimulai catatan orang Belanda yang pernah datang ke Jambi. Di candi ini juga ditemukan arca budha dengan tinggi 1,72 meter digambarkan memakai jubah dari batu pasiran (Asyhari dalam Gunawan, 2021)..



Gambar 4 Candi Solok Sipin
Sumber Koleksi Pribadi, 2022

b. Makam Taman Raja

Terletak di Kelurahan Legok Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi. Berada di pinggir danau sipin sisi Timur. Makam Taman Raja tentu saja para tokoh yang berjasa dinegerinya terutama masa pemerintahan Kolonial. Para tokoh yang dimakamkan di antaranya Raden Mattaher bin Kusen. Raja yang lahir tahun 1871 yang melakukan perlawanan langsung terhadap pemerintah Belanda dan gugur pada tahun 1907 (Asyhari dalam Gunawan, 2021). Kemudian makam Sultan Mahmud Mahidin dan istrinya R. Isah. Sultan Mahmud adalah seorang yang memerintah Kesultanan Jambi sekitar tahun 1821-1826. Sultan Mahmud wafat pada tahun 1826. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1979). Kemudian makam keluarga kesultanan Jambi Abdul Nasruddin yang berasal pada abad ke 19/20. Komplek makam Putri Ayu yang

telah ada sejak masa Kesultanan Jambi abad 19/20. Makam ini yang semula berada di Kecamatan Danau Sipin, namun karena adanya pelebaran jalan sehingga makam dipindahkan ke Kelurahan Sungai Putri (Asyhari dalam Gunawan, 2021).



Gambar 5. Komplek Makam Raja
Sumber : Koleksi Pribadi, 2022

2. Potensi Alam : Danau Solok Sipin

Selain tinggalan sejarah, kecamatan danau sipin juga menyimpan potensial alam yakni Danau Solok Sipin Kota Jambi. Pemerintah kota Jambi menjadikan Danau Sipin sebagai wisata ekologis yang berwawasan lingkungan, ragam hayati, air bersih dan bermanfaat ekonomis bagi masyarakat di Danau Sipin (Adminstrator, 9 Maret 2023. *Metro.com*). Selain wisata danau Sipin, potensi alam di Danau Sipin telah dilakukan pengembangan wisata berupa kampung wisata, wisata kretek dan wisata daerah-daerah perkampungan penataan perumahan warna warni. Hal berlandaskan UU No.32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah memberikan konseskuensi dan kewenangan kepada daerah untuk menggali dan memperdayakan potensi daerah; mengeksplorasi, megembangkan, dan mengelola potensi daerah. Atas dasar ini wilayah kecamatan danau sipin menjadi penting dalam pengembangannya sebagai daerah wisata sejarah dan wisata alam. Camat Danau Sipin mengungkapkan kegiatan

pengabdian masyarakat ini memberikan pencerahan kepada masyarakat bahwa kecamatan Danau Sipin adalah wilayah tujuan wisata yang ada di kota Jambi (Fikri, Rizalul. 25 September 2022. Camat Danau Sipin. *Wawancara*)



Gambar 7. Danau Sipin
Koleksi Pribadi, 2022

3. Diseminasi Potensi Sumber Daya Danau Sipin Sebagai Wisata Sejarah dan Wisata Danau Sipin

Setelah dilakukan diseminasi potensi sejarah dan potensi danau sipin di atas dilakukan dialog dan komunikasi. Dihasilkan bahwa komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama lembaga pemerintah maupun non pemerintah, akademisi, pemangku adat, komunitas, dunia pendidikan, komunitas pelestari budaya, dan tokoh-tokoh penting, dunia usaha dan industri di lingkungan sekitar sumber daya budaya. Kedua Relasi, relasi yang baik dengan lembaga-lembaga Pemerintahan dan non-pemerintahan serta dengan komunitas-komunitas yang memiliki potensi untuk membantu program pelestarian sumber daya sejarah dan potensi alam Danau Sipin. Ketiga Partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan kegiatan budaya sebagai fasilitator desiminasi pelestarian tinggalan-tinggalan sejarah. Pengelolaan tinggalan-tinggalan sejarah berbasis masyarakat, yakni

melibatkan dan memberdayakan potensi lingkungan (masyarakat lokal, komunitas, kesenian, budaya lokal, museum, pelestari budaya tangible dan intangible. Menynergikan program pelestarian sumber daya tinggalan-tinggalan arkeologis dengan berbagai program yang ada di lingkup sekolah, akademisi, penggiat budaya, pemangku adat, komunitas, dunia usaha. Mensinkronkan program dan kegiatan melalui kerja sama dengan lembaga budaya, museum (swasta/negeri), lembaga kesenian, asosiasi kesejarahan, pemerintah daerah, lembaga adat.

Potensi sejarah danau sipin melalui banyak tinggalan-tinggalan sejarah yang dihasilkan menjadikan daerah kecamatan danau sipin sebagai wisata sejarah. Tidak hanya itu potensi alam menjadi kecamatan danau sipin dapat mengembangkan sebagai wisata alam. Hal ini telah dilakukan dalam pengembangan wisata berupa wisata danau sipin, kampung wisata, wisata kretek dan daerah-daerah perkampungan dengan penataan perumahan warna warni (Ardiansyah, 27 Agustus 2022, Ketua RT 05 Sei. Putri). Hal ini berlandaskan UU No.32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah memberikan konseskuensi dan kewenangan kepada daerah untuk menggali dan memperdayakan potensi daerah; mengeksplorasi, megembangkan, dan mengelola potensi daerah. Atas dasar ini wilayah kecataman danau sipin menjadi penting dalam pengembangannya sebagai daerah wisata sejarah dan wisata alam yang dapat dijadikan sebagai Icon provinsi Jambi.

Potensi pariwisata berbasis sejarah ini merupakan salah satu aset yang dapat dikembangkan oleh Kecamatan Danau Sipin. Yakni adanya dari pihak Dinas Kominfo Kota Jambi yang mengembangkan wisata virtua

(Saputara, Dinas Kominfo Kota Jambi, 1 Oktober 2022, *Wawancara*). Hal ini memudahkan wisatawan baik dari berasal dari Jambi ataupun dari luar Jambi. Wisata sejarah Danau Sipin Kota Jambi yang hanya cukup mengunjungi Danau Sipin melalui virtual, maka pengunjung akan mendapatkan wawasan sejarah Jambi secara kompleks. Kelebihan yang juga dimiliki oleh Kecamatan Danau Sipin adalah letaknya di tengah kota Jambi yang juga memiliki banyak Penginapan. Pembinaan secara berkelanjutan terhadap komunitas-komunitas dalam rangka pengembangan potensi wisata sejarah ini sangatlah dibutuhkan agar memperoleh wawasan dan kesadaran yang mendukung terhadap pengembangan potensi wisata sejarah kecamatan Danau Sipin. Potensi wisata sejarah yang dimiliki oleh kecamatan Danau Sipin dalam pengembangannya dapat digandengkan dengan potensi wisata lainnya, semisal kuliner, pusat perbelanjaan, pendidikan. Pada akhirnya mendukung pengembangan potensi pariwisata kecamatan Danau sipin.

KESIMPULAN

Diseminasi Potensi Kecamatan Danau Sipin Dalam Pengembangan Wisata Sejarah dilakukan pertama tahap persiapan. Tahap ini kunjungan awal ke lapangan atau studi pendahuluan. Survei lapangan guna mengetahui medan lokasi pengabdian, kondisi masyarakat, dan tinggalan-tinggalan sejarah yang tersimpan ataupun potensi alam di Danau Sipin. Tinjauan kepalangan ini telah dilakukan identifikasi persoalan-persoalan yang menucul dalam masyarakat. Selanjutnya tahap pelaksanaan. Kegiatan diseminasi yang dilaksanakan di Aula kantor kecamatan Danau Sipin pada 7 Oktober 2022

dengan menghadirkan *stakeholder* seperti kepala lurah, generasi muda, dinas terkait dan komonitas-komonitas yang ada di kecamatan Danau Sipin. Pelaksanaan diseminasi pertama kali dilakukan pengenalan kepada masyarakat potensi sejarah dan potensi alam di kecamatan Danau. Potensi Tinggalan Sejarah berupa Candi Solok Sipin dan Makam Taman Raja. Kemudian Kecamatan danau sipin juga menyimpan Potensi Alam Danau Solok Sipin. Setelah dilakukan diseminasi potensi sejarah dan potensi danau sipin di atas, dilakukan dialog dan komunikasi. Dihasilkan bahwa komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama lembaga pemerintah maupun non pemerintah, akademisi, pemangku adat, komunitas, dunia pendidikan, komunitas pelestari budaya, dan tokoh-tokoh penting, dunia usaha dan industri di lingkungan sekitar sumber daya budaya Potensi sejarah danau sipin melalui banyak tinggalan-tinggalan sejarah. Tidak hanya itu potensi alam menjadikan kecamatan danau sipin dapat mengembangkan wisata danau sipin, kampung wisata, wisata kretek dan daerah-daerah perkampungan dengan penataan perumahan warna warni. Potensi wisata berbasis sejarah ini merupakan salah satu aset yang dapat dikembangkan oleh Kecamatan Danau Sipin. Salahsatunya adanya dari pihak Dinas Kominfo Kota Jambi yang mengembangkan wisata virtual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, 27 Agustus 2022, Ketua RT 05. Sungai Putri. *Wawancara*
- Agrestin, Zafirah Esti. 2011. *Pengelolaan Koleksi Local Content : Studi Kasus Koleksi Khusus Jakarta di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta. Universitas Indonesia*
- Anonim, 9 Maret 2023. “Wisata Danau Sipin Kota Jambi Siap Jadi Proyek Ketahanan Nasional Iklim Global”. Di akses 19 Juli 2023
- Asyhari, Sri Irmayanti. 2021. *Gagasan dalam Kolaborasi : Pemikiran dan Wawasan Cendikia. Yogyakarta : Belibis Pustaka*
- Atmodjo, Junus Satrio. 2001. “Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Distribusi Komoditas Perdagangan di Kawasan Pedalaman dan Pesisir Jambi Abad XI-XIII Sebuah Tinjauan Arkeologi. Desertasi
- Fikri, Rizalul. *Wawancara*. 2 Oktober 2022. Camat Danau Sipin
- Jabid, Abdullah W. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia International*. Jakarta : Literasi Nusantara Abadi.
- Lindayanti. 2013. *Jambi dalam Sejarah 1500-1942*. Jambi : Dinas Keudayaan dan Pariwisata
- Lindayanti, Zayyardam. 2015. “Konflik dan Integrasi Dalam Masyarakat Plural : Jambi 1970-2012”. *Paramita*. Vol. 26. No.2.
- Nurhadi, Rangkuti. 2016. *Kerincimu Kerinciku Dataran Tinggi Jambi dalam Perspektif Arkeologi*. Jogyakarta : Ombak.
- Priyadi, Sugeng. 2011. *Sejarah Lokal : Konsep, Metode, dan Tantangannya*. Yogyakarta : Ombak.
- Rahmansyah, wawancara. 7 Agustus 2022. Kepala Lurah Legok Sipin Saputara, Dinas Kominfo Kota Jambi, 1 Oktober 2022, *Wawancara*
- Taim, Eka Asih Putrina. 2022. “Daerah Aliran Sungai Musi dan Sungai

Batanghari Sebagai Pusat
Perkembangan dan Peradaban
Masa Hindu Budha Abad ke 4M
Hingga ke 13 M di Sumatera
Bagian Selatan”. *Disertasi*

Uzuegbu, Chimezie Patrick. 2012.
“Library Philosophy and
Practice : The Role of University
Libraries in Enhancing Local
Content Availability in the
Nigerian Community”. *Library
Pholosophy and Practice (e-
journal)*.